



LAPORAN
TUTORIAL EKSTRA DI JAKARTA

Oleh:

ZAINUL ITTIHAD AMIN
MAHFUD SYAHBUDDIN
KUSWAYA WIHARDIT
MAS MAHDI
SAMBAS PRABOWO

Diedit oleh:

ARIA DJALIL

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS TERBUKA
JAKARTA, JULI 1985

KATA PENGANTAR

Tutorial merupakan salah satu bagian dari "sistem penunjang" Universitas Terbuka (UT), dimaksudkan untuk membantu mahasiswa UT yang memerlukannya, agar mereka dapat menyesuaikan diri dengan Sistem Belajar Jarak Jauh (SBJJ), khususnya dalam memahami bahan pelajaran cetak atau "Modul".

Dalam hal "tutorial" UT pusat memberikan keleluasaan yang besar kepada UPBJJ-UT untuk menerapkan suatu pendekatan "tutorial" yang dianggap cocok dengan situasi dan kondisi masing-masing UPBJJ. Oleh karena itu UT pusat hanya memberikan pedoman yang bersifat umum seperti: frekwensi tutorial tiga kali dalam satu semester, perbandingan tutor dengan mahasiswa 1 : 120 dan lama tutorial 4 jam. Dari kunjungan yang telah dilakukan ke UPBJJ-UT Padang, Pekanbaru, Lampung, Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Ujung Pandang, Manado, Samarinda, dan Pontianak, pada saat tutorial semester I dan II, memang tampak variasi pendekatan dan pelayanan tutorial diantara UPBJJ-UT.

Disamping sambutan yang positif, muncul pula berbagai tanggapan yang bernada "kurang puas" terhadap pelayanan tutorial, dari mahasiswa dan tutor (Kajian Tutorial Tahap I dan II, 1984; 1985).

Diantaranya adalah "rasa tidak cukupnya" pelayanan yang mereka peroleh dari tutorial UPBJJ-UT untuk mengatasi kesulitan yang mereka hadapi dalam menguasai isi modul. Keadaan ini mendorong mahasiswa untuk mencari bentuk pelayanan lainnya yang mereka anggap lebih baik dari tutorial yang dilaksanakan oleh UPBJJ-UT, atau setidaknya yang dapat menambah, memperkuat atau melengkapi pelayanan belajar yang mereka peroleh dari tutorial UPBJJ-UT. "Rasa tidak cukup" memang bukan ganjalan yang baru, yang muncul dikalangan siswa dan mahasiswa. Bimbingan tes untuk mereka yang mengikuti "SIPENMARU" dan bentuk bimbingan belajar tambahan bagi siswa SMP dan SMA telah lama hadir. Oleh karena itu, tidak heran jika keadaan seperti ditemukan diatas mendorong pula lahirnya bantuan belajar tambahan bagi mahasiswa UT yang datang diluar pengolahan UPBJJ-UT. Bantuan belajar inilah yang dalam laporan ini disebut "Tutorial ekstra". Diantara pembaca mungkin tidak semuanya mempunyai gambaran yang memadai mengenai tutorial ekstra. Pertanyaan-pertanyaan yang antara lain berhubungan dengan tutorial ekstra tersebut adalah :

- Bagaimanakah tutorial ekstra di kelola ?
- Apakah yang menyebabkan tutorial ekstra mempunyai daya tarik tersendiri ?
- Karakteristik mahasiswa seperti apakah yang umumnya menjadi peserta tutorial ekstra ?

- Berapa besarkah sumbangan tutorial ekstra terhadap ke berhasilan mahasiswa UT ?
- Bentuk-bentuk tutorial ekstra apakah yang muncul sela ma ini ?

Untuk menjawab pertanyaan diatas, Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Terbuka (P3M-UT) menugaskan stafnya untuk berkunjung ke tiga lokasi tutorial ekstra di Jakarta yaitu ;

1. Sdr. Zainul Ittihad Amin dan Sdr. Marfud Syahbuddin ke tutorial ekstra "Dinamis Group" Jakarta pusat.
2. Sdr. Kuswaya Wihardit dan Sdr. Mas Mahdi ke tutorial ekstra Ragunan Group Pasar Minggu, Jakarta Selatan.
3. Sdr. Sambas Prabowo ke tutorial ekstra Yayasan Pembina Generasi Muda Indonesia, Grogol Jakarta Barat.

Laporan ini diperkaya pula dengan bahan-bahan lainnya yang relevan diperoleh dari UPBJJ-UT diluar Jakarta.

Mudah-mudahan laporan ini ada manfaatnya.

Jakarta, 5 Agustus 1985

Kepala P3M-UT

ARIA DJALIL

NIP. 130 364 776

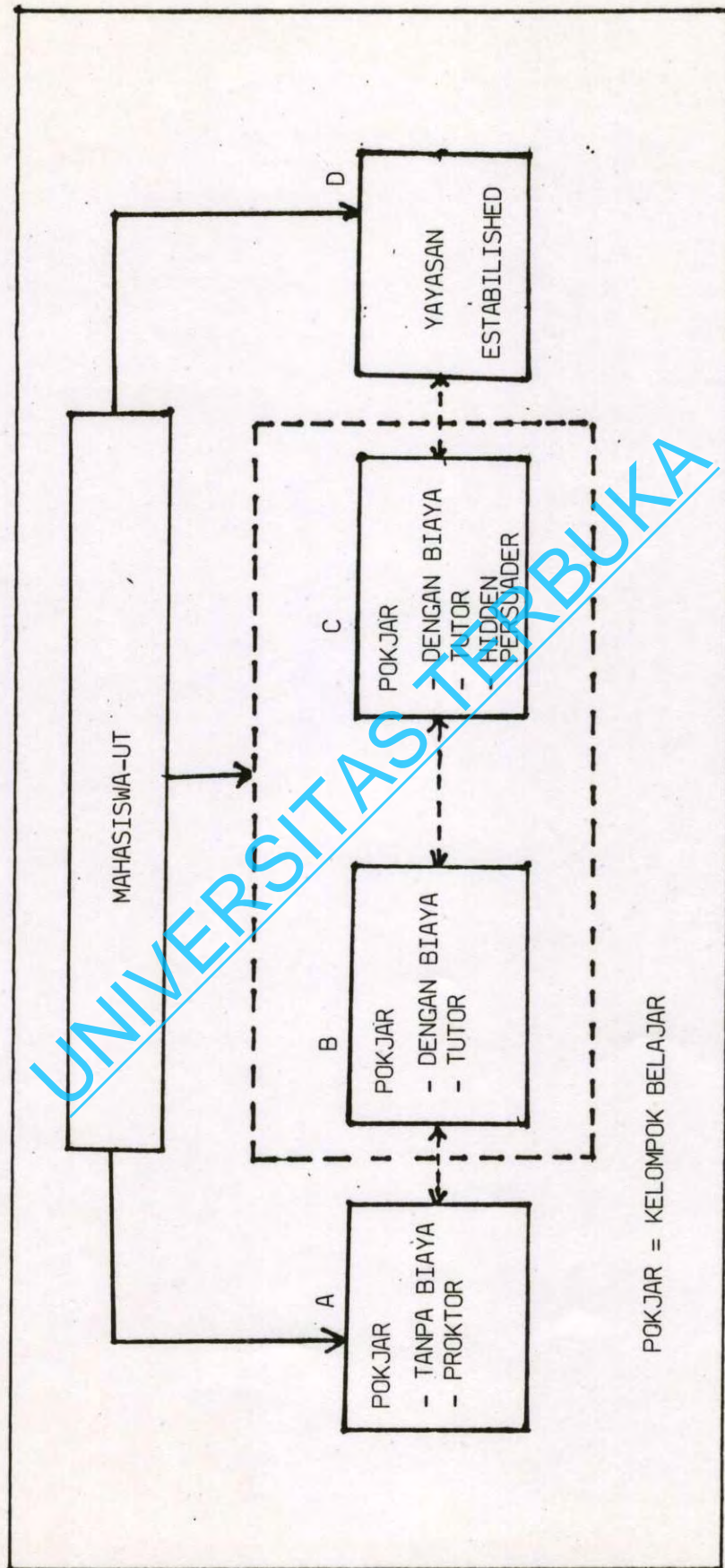
ABSTRAK

Dari hasil kunjungan yang telah dilaksanakan ke tiga lokasi tutorial ekstra di Jakarta dan informasi-informasi yang relevan di luar UPBJJ-UT Jakarta, dapat disimpulkan tentang tutorial ekstra tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pengelolaan tutorial ekstra pada awalnya dilaksanakan oleh Yayasan-yayasan Pendidikan yang sudah establisir (mapan) kemudian berkembang kearah kelompok-kelompok yang di oraginasir oleh mahasiswa. Tutor pada tutorial ekstra ini pada umumnya mahasiswa-mahasiswa senior, proktor dan ada diantaranya sudah menyelesaikan studinya di perguruan tinggi. Biaya tutorial ekstra mempunyai rentangan diantara 0 - Rp 20.000,- per bulan/per mata kuliah. Biaya ini dipergunakan untuk keperluan pembiayaan tutor, sewa ruangan, pembantu dan lain-lainnya yang diperlukan dalam pengelolaan.
2. Faktor yang menyebabkan tutorial ekstra mempunyai daya tarik adalah:
 - a. Pada umumnya mahasiswa kurang puas terhadap pelayanan tutorial yang dilaksanakan oleh UPBJJ-UT, untuk mengatasi kesulitan yang mereka hadapi dalam menguasai isi modul. Pelayanan yang kurang memuaskan itu seperti, waktu yang dirasakan kurang, kesempatan bertanya sangat sedikit, dan sistem penyajian yang tidak memuaskan.

- b. Sistem penyajian dalam tutorial ekstra lebih familiar bagi mahasiswa dimana mereka bisa berdiskusi, tanya jawab yang intensif dan saling kenal mengenal lebih akrab.
 - c. Kelompok-kelompok tutorial ekstra ini menerbitkan buku-buku tanya jawab tentang soal-soal dalam modul. Banyak diantara materi dalam tanya jawab tersebut keluar dalam ujian.
3. Peserta tutorial ekstra umumnya mahasiswa-mahasiswa yang sudah senior (30-50 tahun), sudah bekerja dan sudah berkeluarga.
 4. Umumnya para peserta dalam tutorial ekstra ini berhasil (lulus) dalam ujian semester I yang lalu. Data kelulusan mahasiswa ini sekaligus merupakan iklan dari kelompok (group) tutorial ekstra.
 5. Bentuk-bentuk tutorial ekstra yang muncul selama ini adalah seperti tertera pada diagram berikut :

DIAGRAM
TYPE-TYPE TUTORIAL EKSTRA



ZL. P3M-UT

- Type A : Kelompok belajar mahasiswa UT murni tanpa biaya, mahasiswa sebagai proktor : terdapat di Jakarta dan kota-kota lainnya tetapi jumlahnya tidak banyak.
- Type B : Kelompok belajar mahasiswa UT, dengan iuran biaya dari peserta, menggunakan tutor. Terdapat di kota-kota besar (Jakarta, Bandung, Surabaya, Semarang, Yogyakarta, Manado, Ujung Pandang, Medan, Semarang dan lain-lain). Jumlahnya paling dominan dan populer.
- Type C : Kelompok belajar mahasiswa UT, dengan biaya dari peserta, menggunakan tutor, ada inisiator dibelakang (Hidden Persuader). Pada umumnya Hidden Persuader ini adalah tutor. Type ini banyak terdapat di kota-kota besar. Jumlahnya masih sedikit.
- Type D : Tutorial ekstra yang dilaksanakan oleh yasan sudah mapan. Pada awal berdirinya UT type ini cukup populer tetapi sekarang nyaris tidak laku lagi.

6. Untuk membina mahasiswa dalam belajar maka arah pembinaan dilakukan kepada type A dan B. Langkah ini harus diimbangi dengan perbaikan sistem pelayanan tutorial di UPBJJ-UT.

UNIVERSITAS TERBUKA



LAPORAN
TUTORIAL EKSTRA "DINAMIS GROUP"

Oleh :

ZAINUL ITTIHAD AMIN

MAHFUD SYAHBUDDIN

UNIVERSITAS TERBUKA

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS TERBUKA
JAKARTA, JULI 1985

PENGANTAR

Ekses yang timbul akibat kurang siapnya mahasiswa UT belajar mandiri mendorong kelompok, atau individu yang jeli melihat situasi dan kondisi ini untuk memanfaatkannya mengadakan tutorial ekstra. Tutorial ekstra diartikan adalah segala bentuk tutorial diluar UPBJJ-UT yang dilaksanakan oleh individu/kelompok. Telah dilakukan kunjungan ke kelompok tutorial ekstra "Dinamis Group" yang diorganisir oleh sekelompok mahasiswa, di Jalan Mendut Menteng. Berikut ini laporan tentang kegiatan tutorial ekstra "Dinamis Group". Nama-nama yang tercantum dalam laporan ini bukanlah nama sebenarnya.

TUTORIAL EKSTRA DINAMIS GROUP

Tutorial merupakan bagian yang penting dalam sistem UT, terutama dalam memecahkan kesulitan-kesulitan mahasiswa mempelajari materi "modul".

Kegiatan tutorial dilaksanakan oleh setiap UPBJJ-UT dengan berbagai pola karena UT pusat memberikan kebebasan kepada setiap UPBJJ-UT untuk melaksanakannya menurut "sikon" (situasi dan kondisi) dan kreatifitas masing-masing.

Berbagai cara pelaksana tutorial yang telah dilakukan oleh setiap UPBJJ-UT, diantara cara itu dapat kita kelompokkan ditinjau dari segi mahasiswanya yaitu: tutorial dengan mengelompokkan mahasiswa untuk dihadapi/dilayani oleh satu, dua orang tutor atau lebih. Ada pula tutorial yang dilaksanakan dengan gaya seorang dokter menghadapi pasiennya seperti yang dilaksanakan di UPBJJ Jakarta.

Bagaimana dengan waktu pelaksanaan tutorial? Ada UPBJJ yang melaksanakan pada hari libur ada yang melaksanakan pada hari kerja pada sore hari. Lama tutorial ada yang empat jam dan ada yang tiga jam. Situasi kondisi pelaksanaan tutorial serta kondisi mahasiswa itu sendiri, yang pada dasarnya "belum bisa belajar mandiri" memberikan peluang suburnya pertumbuhan tutorial ekstra khususnya di kota-kota besar seperti; Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Manado, Denpasar, Ujung Pandang dan lain-lain. Pelaksana tutorial ekstra, ada yang dikelola oleh yayasan pendidikan swasta, kelompok bimbingan belajar yang diorganisir oleh mahasiswa-mahasiswa senior dan ada pula oleh individu atau perorangan. Tentu semua ini menggunakan berbagai nama. Di Jakarta muncul Dinamis Group, Ragunan Group, Yayasan Generasi Muda Indonesia.

Berbagai cara promosi dilakukan untuk mencari pasien. Ada yang memasang spanduk, di jalan, pamflet serta selebaran yang dijumpai pada waktu tutorial I semester II 1984/1985 yang dilaksanakan oleh UPBJJ-UT Jakarta. Bahkan ada kelompok yang menamakan diri "Kelompok Belajar Ragunan Group" memasang pamfletnya yang bernada rayuan kepada mahasiswa di bagian mobil yang dibawa. Kelompok Ragunan Group ini mengidentifikasi diri sebagai kelompok belajar mahasiswa UT, namun memungut bayaran untuk pengelolaannya. Tidak ketinggalan pula mahasiswa UT yang menjadi agen dari kelompok tutorial ekstra tersebut sampai-sampai menawarkan kepada tutornya sendiri untuk berpartisipasi dalam kegiatannya. Rupanya sang mahasiswa, sudah linglung atau saking antusiasnya sampai lupa bahwa tutor yang membimbingnya belajar beberapa menit lalu diajak untuk berpartisipasi dengan bayaran hanya Rp30.000,00 per bulan.

Dari tutorial resmi yang dilaksanakan oleh UPBJJ-UT Jakarta petugas P3M-UT melacak tutorial ekstra yang dilakukan oleh kelompok ini, dan melakukan wawancara dan observasi kelas tutorial. Kelompok tutorial ekstra "Dinamis Group" yang berlokasi di jalan Mendut II Menteng Jakarta Pusat, sempat dikunjungi media April lalu. Kelompok dinamis group ini melaksanakan tutorial ekstra di sebuah SD yang dikelola oleh YMCA di jalan Mendut. Tutorial dilaksanakan dari hari Senin sampai dengan Sabtu pada sore hari mulai dari pukul 17-19 dari pukul 19.00 - 21.00. Waktu pelaksanaan tutorial yang terdiri atas dua tahap ini dengan matakuliah yang berbeda.

Ada empat matakuliah yang diberikan yaitu matematika I,II, pengantar ilmu ekonomi, Ekonomi mikro dan Bahasa Inggris, tiap matakuliah tutorial dilaksanakan selama 2 jam dan dua kali dalam

seminggu, mahasiswa boleh memilih paket matakuliah yang diikuti tergantung dari di mana letak mereka mendapat kesulitan dalam belajar. Setiap paket matakuliah yang diikuti dibayar Rp 40.000,00/orang selama tiga bulan dan bagi yang mengikuti selama empat bulan dikenakan bayaran Rp 50.000,00.

Lalu apa motif mereka mengadakan kegiatan tutorial ekstra ini; untuk membantu mahasiswa UT yang mengalami kesulitan belajar serta merupakan partisipasi kami dalam dunia pendidikan kilah pengelolaannya. Bukankah pendidikan itu juga merupakan tanggung jawab masyarakat, katanya balik bertanya kepada penulis.

Pengelola menyiapkan 4 orang tutor sesuai dengan jumlah matakuliah yang diberikan. Tutor umumnya masih muda dan energetik; mereka adalah mahasiswa senior dalam bidangnya di Universitas Indonesia, bahkan ada di antaranya yang telah menyelesaikan studinya, tutur pengelola.

Cara bimbingan belajar yang diberikan adalah interaksi tatap muka sebagaimana layaknya di Perguruan Tinggi konvensional. Dua kali pengamatan yang kami lakukan yaitu pada tutorial matakuliah Bahasa Inggris dan matematika. Peserta tutorial matematika yang dilaksanakan pada pukul 17.00 - 19.00 adalah 16 orang, 4 perempuan 12 laki-laki. Bahasa Inggris diikuti oleh 19 orang terdiri atas 16 laki-laki dan 3 perempuan. Proses tutorial berjalan dimulai dengan penjelasan pengelola tentang sistem belajar di UT (Indeks prestasi dan kredit semester) kurang lebih selama lima menit. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan tutorial oleh tutor. Dengan nada merendah sang tutor memperkenalkan dirinya sebagai teman belajar, kemudian dilanjutkan dengan menanyakan di mana letak kesulitan yang dialami oleh mahasiswa. Seorang peserta menyela minta diterangkan awal modul pada Bahasa Inggris. Demikian pula

halnya pada tutorial matematika, penjelasan dimulai dari awal. Tutor menjelaskan materi modul dari awal dengan cukup bersemangat sambil mengkaitkannya dengan pelajaran dasar yang harus dikuasai sebelum mempelajari materi awal dalam modul tersebut. Cukup banyak waktu yang digunakan tutor dalam menjelaskan materi pendukung ini, baru melompat ke materi modul. Materi modul diterangkan oleh tutor sambil tak putus-putusnya menulis di papan tulis dalam tutorial matematika. Kegiatan tulis menulis dalam kegiatan tutorial Bahasa Inggris agak berkurang. Setelah penjelasan mahasiswa diberikan kesempatan untuk bertanya; lalu dijawab dan diterangkan demikian seterusnya sampai waktu tutorial berakhir. Mahasiswa kelihatannya aktif mengajukan pertanyaan, demikian pula tutornya bersemangat menjawab, seperti tukang obat di kaki lima, Seorang mahasiswa yang ditanya kenapa Anda begitu antusias untuk mengabbjukan pertanyaan di dalam kelas tadi. Saya rugi kalau tidak mendapat penjelasan/jawaban atas pertanyaan atau kesulitan dalam belajar yang saya alami, toh saya sudah membayar, Lalu kenapa hal ini tidak Anda lakukan pada waktu tutorial yang dilakukan oleh UPBJJ-UT. Oh saya tidak pernah mengikuti tutorial yang dilaksanakan oleh UPBJJ-UT setelah pengalaman pertama dulu. Bagaimana pengalaman pertama Anda dulu dalam mengikuti tutorial yang dilaksanakan oleh UPBJJ-UT Jakarta? Saya tidak mendapat kesempatan untuk bertanya, bahkan dapat tempat dudukpun tidak. Saya hanya bisa ngintif melalui jendela sambil nguping. Kenapa tidak memilih kelas yang lain padahal banyak tutor yang disediakan dalam bidang studi sejenis? Semua kelas penuh pak' dan lalu saya pergi mengambil tes unit terus pulang karena hari sudah siang, tuturnya. Mahasiswa lainnya memberikan komentar; "modul ini (Matematika) memang sulit Pak. Saya belum pernah menerima pelajaran begini dulu". Maksud

Anda?. "Dulu kan diberikan aljabar, ilmu ukur, lagi pula umur ini sudah agak lanjut, cepat lupa". Seorang mahasiswa putri mempunyai ceritera lain, Dia tidak pernah mengikuti tutorial yang dilaksanakan oleh UPBJJ-UT. Tes unit pun tidak pernah diambil bahkan ujian semester I pun tidak diikuti. Rupanya dia sangat sibuk bekerja dan mengurus anak sehingga tidak tahu kewajibannya sebagai mahasiswa yang dicantumkan dalam panduan mahasiswa. "Saya hanya mendaftar saja dulu. Sesudah itu komunikasi putus dengan UPBJJ-UT". Oleh karena itu dia tidak tahu kapan di mana tempat tutorial, tidak tahu kapan di mana mengambil tes unit dan lain-lain. "Saya pernah diajak teman untuk ikut tutorial tetapi saya sedang giliran jaga di salah satu Rumah Sakit di Jakarta. Oleh karena itu saya mengikuti tutorial di sini. Saya ingin mengejar ketinggalan saya", tuturnya. Kalau Ibu dapat mengikuti kegiatan ini, kenapa kegiatan yang dilakukan oleh UPBJJ-UT tidak bisa diikuti? "Saya dengar disana kita berebutan atau paling tidak antri panjang untuk bertanya, barangkali dengan begini bagi saya lebih baik! Saya mendapat kesulitan dalam mempelajari modul Ilmu Ekonomi Micro ini; banyak kalimat yang sulit saya fahami. Ada tulisan yang kabur dan halaman terbalik menambah bingung saya" ceriteranya.

Dari sejumlah mahasiswa yang diwawancarai umumnya mereka mengikuti tutorial ekstra ini didorong oleh karena tidak puas dengan sistem bimbingan yang dilaksanakan oleh, UPBJJ-UT, kesulitan pribadi dengan mempelajari modul baik karena faktor modulnya sendiri maupun faktor pribadi. Mereka memandang tutorial ekstra ini sangat bermanfaat dalam membantu mereka belajar.

"Saya sangat puas komentar Ahmad (40). Saya dapat bertanya sampai tuntas. Apa yang mengganjal dipikiran saya pada waktu

mempelajari modul Matematika, Pengantar Ilmu Ekonomi, dan Bahasa Inggris".

Umumnya mereka memberikan saran, agar modul disederhanakan bahasanya, ilustrasi dan contoh ditambah. Bagaimana dengan tutorial. "Kami hanya bisa mengusulkan kalau dapat mahasiswa dikelompokkan sesuai dengan ukuran kelas, tutor pada matakuliah yang diperkirakan mahasiswanya banyak mendapat kesulitan perlu ditambah dan sudah tentu tutor yang berbobot. Kalau dapat kita ini dibuatkan semacam buku pengantar untuk mempelajari ilmu Matematika yang baru ini". Dapat dipahami mereka yang terdaftar di Dinamis Group ini pada waktu penulis datang berkunjung sebanyak 41 orang mahasiswa. Kebanyakan diantara mahasiswa ini adalah laki-laki daripada perempuan mereka berumur diantara 30-50 tahun, dan sudah bekerja serta berkeluarga. Tak pelak lagi kondisi mahasiswa yang demikian ini membuat tutornya juga agak kewalahan. Didi (29) tutor Bahasa Inggris mengatakan kita harus menerangkan berulang-ulang. Apa yang sedang diterangkan hari ini besok sudah lupa. Diberikan tugas ya repot juga katanya. Belajar mandiri memang sulit tanpa adanya disiplin diri dan kejujuran.



LAPORAN

TUTORIAL ESKTRA RAGUNAN GROUP

Oleh :

KUSWAYA WIHARDIT

MAS MAHDI

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS TERBUKA
JAKARTA, JULI 1985

I. PENDAHULUAN

Sehubungan dengan berkembangnya tutorial yang dilaksanakan secara resmi oleh UT, maka akhir-akhir ini di Jakarta muncul berbagai bentuk tutorial baik yang dilaksanakan oleh instansi swasta/pemerintah maupun atas inisiatif sendiri. "Ragunan group" merupakan salah satu kelompok studi mahasiswa UT di wilayah Jakarta yang didirikan atas inisiatif mahasiswa sendiri.

Kelompok studi ini didirikan dengan azas ke -
keluargaan atas dasar kebutuhan bersama, dengan sem -
boyan dari kita, oleh kita, dan untuk kita. Hal ini berarti bahwa mahasiswa belajar di UT secara sungguh-sungguh dan tidak sekedar ikut-ikutan atau mencoba -
coba. Inisiatif tumbuh dari kalangan mahasiswa karena terdorong oleh kebutuhan bersama yang dirasakan dalam belajar.

Sistem belajar jarak jauh dengan menitikberatkan kepada belajar mandiri, merupakan barang baru di kalangan Perguruan Tinggi. Oleh karena itu mahasiswa me -
rasa belum mampu atau mendapat hambatan dalam melak -
sanakan belajar mandiri terutama dalam mempelajari mo -
dul. Di samping itu terdapat hal lain yang menambah hambatan-hambatan di antaranya:

1. Terdapat matakuliah yang menurut mahasiswa susah untuk dipelajari sendiri, oleh karena itu orang yang membantu memecahkan kesulitan tersebut baik dari teman sendiri (proktor) maupun mengundang se-

seorang yang dianggap ahli (tutor) untuk membimbing mereka dalam belajar. Matakuliah tersebut ialah Matematika dan Statistika.

2. Para mahasiswa UT kebanyakan sudah bekerja dan sudah lama meninggalkan bangku sekolah. Oleh karena itu merasa perlu dibantu untuk membangkitkan kembali semangat belajarnya. Kelompok studi merupakan wahana dalam membangkitkan dan meningkatkan semangat belajar tersebut.

Kelompok studi ini sudah berdiri sejak semester I karena pada saat itu mereka sudah menemukan berbagai kesulitan. Pada suatu saat kelompok ini hampir bubar karena anggotanya tidak ada. Akan tetapi mereka cepat menyadari bahwa tanpa kelompok, maka kesulitan akan membayang didepannya.

Kelompok ini membantu kesulitan-kesulitan mahasiswa bukan saja dalam tutorial atau masalah belajar, tetapi juga misalnya mengambil modul, mengambil bahan ujian, dan lain-lain yang dapat diambil secara kolektif. Anggota kelompok studi ini berusaha keras agar kelompoknya dapat hidup terus. Untuk itu dilakukan promosi melalui teman atau menyebarkan brosur. Di samping itu juga membuka kesempatan bagi mahasiswa program studi lain untuk masuk kelompok ini.

II. GAMBARAN KELOMPOK " RAGUNAN GROUP"

a. Anggota

Ragunan group mempunyai anggota seluruhnya 55 orang yang terdiri dari 11 wanita dan 44 laki-laki. Semuanya sudah bekerja, walaupun pada mula berdirinya terdapat beberapa anggota yang belum bekerja. Semua anggota kebanyakan sudah berkeluarga dan hanya 5 orang saja yang belum berkeluarga.

Anggota terdiri dari mahasiswa program studi Ekonomi dan Studi Pembangunan, akan tetapi tidak menutup kemungkinan bagi mahasiswa program lainnya untuk ikut serta dalam Ragunan group. Keanggotaan terutama ditujukan bagi mahasiswa yang tinggal di wilayah Jakarta Selatan. Akan tetapi kenyataannya terdapat juga anggota yang tinggal di Depok, Bogor, dan Jakarta Timur.

Pada pelaksanaan tutorial atau diskusi kadang-kadang anggota tidak dapat hadir semua, akan tetapi hanya beberapa orang saja sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Memang untuk ini tidak ada paksaan dan sepenuhnya diserahkan kepada masing-masing.

b. Tempat dan ruangan

Ragunan group terletak di Pasar Minggu di sebelah kiri Polsek Pasar Minggu, tepatnya di SD Bhayangkara . Tempat ini diperoleh dengan melalui teman guru dan disewa terutama untuk mengganti pemakaian listrik. Sebetulnya mahasiswa merasa berat untuk membayar sewa ini,

kalau ada yang tidak sewa atau sewanya lebih murah, ini akan sangat meringankan. Namun semua ini tidak menjadi hambatan untuk melaksanakan kegiatan tutorial atau diskusi.

Ruangan yang digunakan untuk kegiatan kelompok ialah satu ruangan kelas, yang berukuran $\pm 7 \times 8$ meter. Dalam ruangan terdapat 18 buah bangku/meja yang terpasang menjadi 4 baris dan masing-masing berkapasitas 2 orang. Bangku ini sangat rendah karena untuk murid SD.

Peralatan yang dapat digunakan untuk tutorial ialah dua buah papan tulis panjang dan 1 buah meja guru. Yang lainnya tidak dapat digunakan dalam arti tidak cocok atau tidak menunjang tutorial misalnya gambar-gambar pahlawan nasional, alat peraga IPA dan sebagainya. Untuk peralatan menulis yaitu kapur, kelompok ini membeli sendiri dari uang iuran.

Keadaan ruangan tampaknya kurang terpelihara dan kotor berdebu. Akan tetapi untuk kepentingan tutorial, hal ini sudah memadai dan tidak menjadi penghambat. Pergantian udara cukup lancar karena terdapat beberapa jendela dan lubang angin. Di samping itu terdapat penerangan yang cukup dari lampu neon 25 watt. Pintu selalu dibuka sehingga angin dapat masuk ke ruangan dengan lancar.

Perlu diketahui bahwa tempat tutorial ini terletak ± 100 m dari pinggir jalan.

Tempat ini cukup aman dari gangguan lalu lintas dan dari tangan-tangan jahil, karena terdapat pagar besi yang mengelilingi kompleks sekolah, sehingga orang luar tidak dapat bebas keluar masuk ruangan tersebut.

c. Tutor

Sebagaimana telah disinggung di muka bahwa Ragunan Group mempunyai dua program kegiatan yaitu diskusi kelompok dan tutorial. Diskusi kelompok dipimpin oleh salah seorang mahasiswa yang dianggap paling ahli dari kelompok itu, misalnya dalam matakuliah Ekonomi Perusahaan dipimpin oleh sarjana pendidikan Ekonomi Perusahaan yang kebetulan guru. Sedangkan matakuliah Bahasa Inggris dipimpin oleh mahasiswa UT yang kebetulan guru Bahasa Inggris.

Apabila diskusi kelompok ini menghadapi kesulitan, dan kesulitan ini tidak dapat dipecahkan oleh kelompok itu sendiri, maka mereka menganggap perlu meminta bantuan tutor. Tutor ini harus ahli dalam bidangnya setidak-tidaknya menurut penilaian mereka.

Dari hasil pengamatan ternyata bahwa dalam matakuliah Matematika dan Bahasa Inggris, mahasiswa banyak mengalami kesulitan, sehingga diperlukan tutor ahli dari luar. Untuk matakuliah Matematika sampai sekarang tetap dilaksanakan tutorial, karena mahasiswa beranggapan bahwa mereka kurang puas dengan hasil ujian semester I, di samping itu juga untuk persiapan bagi semester berikutnya.

Jumlah tutor yang biasa memberikan tutorial pada Ragunan Group ialah 1 orang untuk Matematika dan dua orang untuk Bahasa Inggris serta 1 cadangan untuk Bahasa Inggris. Semua tutor ini adalah guru dalam bidangnya masing-masing. Tutor Matematika ialah Kepala SMA 20, sedangkan tutor Bahasa Inggris juga guru di SMP/SMA.

d. Struktur Organisasi

Kelompok ini, dipimpin oleh seorang Kepala kelompok/koordinator. Dalam menjalankan tugasnya, kepala kelompok ini di tunjang sepenuhnya oleh anggota, dalam arti bahwa anggota tidak tergantung sepenuhnya pada kepala kelompok, dan setiap anggota dapat berkreasi sendiri untuk mengembangkan kelompoknya.

Dalam kegiatan sehari-hari kelompok ini mempunyai dua petugas yaitu sebagai Tata Usaha 1 orang dan pesuruh 1 orang (penjaga SD). Tata Usaha bertugas mengurus administrasi kelompok diantaranya memungut iuran, mengatur pembayaran tutor, melayani konsumsi, daftar hadir, mengatur pengambilan buku, menyediakan alat tulis dan lain-lain. Sedangkan pesuruh bertugas untuk membersihkan ruangan, dan kegiatan lainnya sesuai dengan tugas dan fungsinya.

e. Pembiayaan

Pengamat agak sulit untuk memperoleh data yang tepat tentang pembiayaan ini, dan hal ini sudah disadari

sebelumnya oleh pengamat. Akan tetapi akhirnya diperoleh juga keterangan walaupun pengamat sendiri tidak yakin betul bahwa keterangan tersebut benar. Yang dimaksud dengan pembiayaan di sini terdiri dari dua macam yaitu, biaya masuk yang merupakan iuran mahasiswa dan biaya keluar untuk membayar tutor, sewa tempat, membeli peralatan tulis, honor petugas dan lain-lain.

Besarnya iuran per anggota, sangat bervariasi, yaitu antara 0 s/d Rp.20.000,00. Besarnya biaya tiap mahasiswa tidak sama, tergantung kemampuan dan banyaknya matakuliah yang diikuti. Bagi mahasiswa yang kurang mampu dibebaskan dari pungutan akan tetapi disyaratkan bahwa ia harus rajin membaca modul dan mampu membimbing diskusi (proktor).

Biaya pengeluaran juga tidak tetap besarnya tergantung kepada pemakaian, seperti sewa listrik, beli alat tulis dan sebagainya. Akan tetapi pengeluaran untuk tutor ditetapkan sebesar Rp 15.000,- setiap kali datang. Mahasiswa juga menerangkan bahwa apabila pemasukan seret, tutor tidak dibayar. Tapi pengamat berpendapat pembayarannya ditanggihkan.

Pengeluaran lain ialah membayar petugas Tata Usaha dan pesuruh. Menurut keterangan, mereka dibayar antara Rp 15.000,- s/d Rp 20.000,- setiap bulan. Di samping itu terdapat pula pengeluaran untuk konsumsi yang jumlahnya tidak tentu. Untuk semua pembiayaan ini, mereka selalu mengadakan musyawarah bersama dan dilakukan secara terbuka.

Mahasiswa sudah menyadari betul kepentingan mereka, sehingga pelaksanaan tutorial berjalan lancar.

III. PELAKSANAAN TUTORIAL

Telah dikemukakan bahwa Ragunan Group didirikan atas dasar kepentingan bersama. Oleh karena itu para mahasiswa berusaha terus untuk mempertahankan kelangsungan kelompok studi ini. Mereka mau berkorban baik waktu, materi, dan tenaga karena kebutuhan bersama. Di samping itu, kurang puasnya dengan tutorial yang diselenggarakan UT misalnya frekwensinya kurang, tidak kebagian masuk ruangan, makin menambah kuatnya keinginan untuk mempertahankan kelompok studi ini.

Berdasarkan keinginan tersebut maka dilaksanakan hal-hal seperti berikut :

a. Jadwal

Pada mulanya sangat sulit untuk menentukan jadwal kegiatan karena setiap mahasiswa mempunyai kesibukan yang berbeda-beda. Akhirnya diambil cara terbaik yaitu ditetapkan pada hari Kamis dan Sabtu pukul 16.00-21.00. Untuk matakuliah Bahasa Inggris dan Matematika diselenggarakan pada hari Sabtu, masing-masing selama 2½ jam dengan mengundang tutor, sedangkan pada hari Kamis untuk matakuliah lainnya diselenggarakan dengan cara proktorial.

b. Hasil Observasi

Tutorial dilaksanakan secara klasikal, baik dalam

bentuk diskusi antara anggota yang dipimpin oleh seorang proktor maupun tutorial yang dibimbing oleh seorang tutor. Berdasarkan pengamatan, tutorial ini sangat hidup dalam arti semua anggota yang hadir memperoleh giliran untuk bertanya dan mengajukan pendapat secara bebas dan terbuka. Oleh karena itu setiap mahasiswa mempunyai kewajiban untuk belajar dari modul, karena mahasiswa merasa rugi kalau tidak belajar sungguh-sungguh.

Berdasarkan hasil pengamatan, maka gambaran tutorial yang dilaksanakan oleh Ragunan Group ialah seperti berikut :

1. Tutorial I

Hari kamis tanggal 25 April 1985 dilakukan observasi kelas yang pertama. Pada saat itu matakuliah yang didiskusikan ialah Pengantar Ekonomi Mikro, yang merupakan kegiatan belajar bersama dan dipimpin oleh seorang mahasiswa sebagai proktor (Sarjana IKIP jurusan Ekonomi perusahaan). Materi yang dibahas ialah mengenai soal latihan tes formatif.

Pada tutorial ini mahasiswa yang hadir terdapat 10 orang yaitu 8 laki-laki dan 2 orang wanita. Tutorial dimulai pukul 16.58 karena menunggu mahasiswa lain hadir, padahal menurut jadwal seharusnya pada pukul 16.00. Kalau terjadi kemunduran waktu, biasanya waktu berakhirnya juga diundurkan.

Langkah-langkah kegiatan yang dilakukan ialah seperti berikut :

- (1) Proktor: "sekarang kita mulai diskusi matakuliah Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro.
Lihat hal 128 (sambil membuka modul). Kita akan membahas latihan soal-soal". Semua mahasiswa melihat soal-soal tersebut.
- (2) Mahasiswa: mahasiswa menyebutkan jawaban soal latihan nomor 1.
- (3) Proktor: "dibaca dulu soalnya, supaya yang lain tahu!"
- (4) Mahasiswa membaca, kemudian berfikir dan menyebutkan jawabannya.
- (5) Proktor: "betul atau salah? Siapa yang tidak sependapat?".
Langkah-langkah di atas merupakan sekelumit dari kegiatan tutorial yang dilakukan secara proktorial, dalam kelompok studi Ragunan Group. Kegiatan tersebut berlangsung sampai berakhir, dengan cara bergantian dari mahasiswa yang satu ke mahasiswa yang lainnya. Setiap soal didiskusikan baik soal yang dijawab benar maupun yang dijawab salah dengan cara menemukan rasionalisasinya. Apabila satu bagian tes atau latihan selesai, pindah ke bagian yang lain. Di sini jarang terjadi mendiskusikan materi dari uraian dan contoh, dan biasanya yang dilakukan hanya menunjuk materinya saja. Misalnya, lihat halaman sekian tentang anu jadi yang benar jawaban a.

2. Tutorial II

Pada hari Selasa dilaksanakan tutorial dalam matakuliah Matematika dan Bahasa Inggris. Pada saat itu pengamat hanya sempat mengamati tutorial matakuliah Matematika, sedangkan matakuliah Bahasa Inggris tidak sempat karena jadwalnya terlalu malam dan hujan deras.

Mahasiswa yang hadir pada saat awal terdapat 8 orang yaitu, 5 laki-laki dan 3 perempuan. Akan tetapi pada menit ke 10, 11, 12, 20, 24, 32, 38, 43, 47 masing-masing datang 1 orang sehingga jumlahnya 17 orang. Langkah kegiatan diuraikan sebagai berikut :

Tutorial pada matakuliah Matematika dibimbing oleh seorang tutor laki-laki, yang menurut pengamat sudah sangat berpengalaman dan ahli. Ia seorang kepala sekolah SMA Negeri di Jakarta. Berbeda dengan Tutorial I, Tutorial dalam matakuliah Matematika tidak hanya membahas soal, tetapi sebelum membahas soal, tutor menjelaskan teorinya lebih dahulu sehingga sampai kepada soal yang didiskusikan.

Pada 15 menit pertama tutor menjelaskan materi modul yang berhubungan dengan soal-soal yang dibahas. Untuk menjelaskan materi ini tutor bertitik tolak dari soal-soal yang terdapat dalam latihan dan tes formatif pada modul. Untuk ini tutor sepenuhnya menggunakan papan tulis. Pada akhir menit ke 15, tutor bertanya dan 3 orang mahasiswa yang merespon.

Dari keseluruhan pelaksanaan tutorial dapat disimpulkan bahwa tutor menjelaskan materi baik ada pertanyaan maupun tidak ada pertanyaan dari mahasiswa, karena bahannya sudah ada pada modul yaitu soal latihan dan tes formatif. Dari seluruh kegiatan hampir 80% adalah kegiatan tutor untuk menjelaskan dengan menggunakan papan tulis, seluruhnya mengenai materi modul.

Di samping tutor menjelaskan terdapat 4 kali tutor bertanya dan satu diantaranya pada menit ke 18, tutor bertanya tentang hal yang berkaitan dengan administrasi. Sedangkan dari pihak mahasiswa terdapat 5 buah, dan 3 di antaranya dalam rangka menjawab pertanyaan tutor, dan 2 mengajukan pertanyaan dan mengajukan pendapat secara bersamaan.

Demikianlah tutorial berjalan dengan lancar, dan nampaknya mahasiswa puas karena semua kesulitannya dapat dipecahkan. Di samping tutor tidak tergantung kepada siapa atau pertanyaan mahasiswa, ia menjelaskan materi baik yang berhubungan maupun yang tidak berhubungan dengan soal.

IV. TANGGAPAN MAHASISWA

Beberapa tanggapan mahasiswa yang dirasa perlu di kemukakan ialah :

1. Mahasiswa merasa bahwa kelompok belajar seperti ini sangat penting bukan saja membantu memecahkan soal-soal atau kesulitan belajar lainnya, tetapi juga dapat membantu mengembangkan berfikir mahasiswa, ingatan tentang materi modul menjadi segar, serius sehingga mahasiswa siap menghadapi ujian.

Ketika di koran diberitakan bahwa di luar tumbuh tutorial-tutorial lain yang komersil yang tentunya membutuhkan biaya banyak, mahasiswa kelompok Ragunan Group merasa terkejut.

Mereka berpendapat bahwa Ragunan Group berbeda dengan bimbingan tes masuk universitas. Ragunan Group diselenggarakan sendiri, biaya secara sukarela, tidak ada paksaan atau merasa terpaksa. Oleh karena itu mereka merasa perlu untuk menjaga kelangsungan hidup Ragunan Group.

2. Pada modul semester II ini tidak ada ralat sehingga menambah kesulitan belajar mahasiswa. Menurut mereka untuk memajukan atau memperbaiki kesalahan tersebut, hanyalah orang yang tahu dan ahli, untuk ini diperlukan pembimbing atau tutor. Hal ini mendorong kelompok ini untuk mempertahankan Ragunan Group. Menurut mereka daripada membeli ralat yang dibuat tutor, mending sekalian ambil tutorial atau belajar bersama.
3. Dalam kelompok ini terdapat mahasiswa yang hasil ujiannya belum diberikan, dan ini membuat frustrasi. Kelompok ini juga membantu meningkatkan semangat mahasiswa tersebut, jangan sampai kecewa dan frustrasi terus menerus. Di samping itu, Ragunan Group membantu anggotanya dalam pengurusan administrasi sehingga meringankan beban anggota.
4. Mahasiswa anggota Ragunan Group merasa berbahagia sekali dikunjungi oleh staf dari P3M-UT. Dengan adanya pertemuan ini para mahasiswa dapat berkomunikasi langsung dengan orang UT. Mereka merasa diperhatikan sehingga semangat belajar mereka meningkat.

5. Bentuk soal B-S (betul dan salah) menurut pendapat para mahasiswa tidak merangsang untuk berfikir. Hal ini disebabkan jawaban itu hanya 2 pilihan, sehingga unsur untung-untungan lebih besar. Sebaiknya tes semacam itu dihilangkan.
6. Tes sumatif dan ujian semester sebaiknya diberikan kun-
cinya terutama yang sumatif, agar mahasiswa dapat mem-
pelajarinya. Dengan demikian mahasiswa dapat mengukur
kemampuan setelah mengikuti tes unit.
7. Terdapat beberapa pertanyaan yang diajukan mahasiswa se-
hubungan dengan penyelenggaraan tutorial dalam kelompok
studi ini ialah :
 - a. Apakah penyelenggaraan tutorial semacam ini dibenar-
kan oleh UT ?
 - b. Apakah promosi yang dilakukan melalui brosur-brosur
dibenarkan oleh UT ?
 - c. Dapatkah UT memberikan pembinaan terhadap kelompok
studi semacam ini ?

V. RANGKUMAN

Dari segi teknik dan strategi, tutorial yang dilaksanakan tidak banyak berbeda dengan tutorial yang dilaksanakan oleh UT. Namun dalam rangkuman ini akan dikemukakan beberapa hal yang menarik dan diduga menjadi sebab banyaknya mahasiswa yang mengikuti tutorial dalam kelompok seperti ini. Hal tersebut diantaranya ialah :

1. Peserta yang hadir pada saat tutorial lebih sedikit jika dibanding dengan peserta tutorial UT, yaitu antara 10-15 orang. Dengan demikian setiap peserta memperoleh lebih banyak kesempatan untuk bertanya, mengajukan pendapat, mengajukan kesulitan dan sebagainya, sehingga diskusi menjadi lebih hidup, cakupan materi yang dibahas juga semakin luas. Oleh karena itu mahasiswa merasa lebih puas.
2. Waktu tutorial yang digunakan untuk setiap matakuliah ialah $2\frac{1}{2}$ jam, terhitung lebih lama dari tutorial yang diselenggarakan UT di Jakarta. Oleh karena itu mahasiswa dapat menggunakan kesempatan ini secara leluasa untuk mengemukakan pendapat, bertanya, meresapi, dan mempelajari materi yang lebih sempurna.
3. Tutor yang dinilai oleh mahasiswa jauh lebih berpengalaman jika dibandingkan tutor yang disediakan UT, paling tidak untuk matakuliah tertentu yang dianggap sulit. Di samping itu tutor ini memberikan tutorial tidak tergantung pada ada atau tidaknya pertanyaan mahasiswa. Ia menjelaskan materi modul sebagai alat mendorong mahasiswa berfikir.

4. Tempat tinggal peserta relatif lebih dekat dengan tempat tutorial karena mahasiswa sendiri yang menentukan tempatnya. Dengan demikian mahasiswa dapat hadir atau memaksakan hadir karena lebih mudah mencapai tempat tutorial, misalnya ketika pulang kantor dan sebagainya.

UNIVERSITAS TERBUKA



LAPORAN
TUTORIAL EKSTRA YAYASAN PEMBINA GENERASI MUDA
INDONESIA

Oleh :
SAMBAS PRABOWO

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS TERBUKA
JAKARTA, JULI 1985

TUTORIAL EKSTRA
YAYASAN PEMBINA GENERASI MUDA INDONESIA
" YPGMI "
di Grogol - Jakarta Barat

Penyelenggaraan tutorial ekstra di Yayasan Pembina Generasi Muda Indonesia (YPGMI), adalah merupakan salah satu bimbingan belajar yang diselenggarakan khusus bagi mahasiswa Universitas Terbuka. Bimbingan belajar ini sebagai tindak lanjut dari tutorial resmi yang diselenggarakan di UT.

Yayasan Pembina Generasi Muda Indonesia didirikan pada tahun 1982 di atas Akta Notaris terdaftar di P & K No.21/1V/1982. Yayasan ini didirikan dengan azas Pancasila dan UUD 1945 sesuai dengan pasal 31, Tiap-tiap warga Negara mendapat pengajaran. Tujuannya adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, membangun manusia seutuhnya.

Cara pelaksanaannya menyelenggarakan pendidikan formal diantaranya dari TK s/d Universitas tetapi program ini belum dilaksanakan karena terbentur biaya. Sedangkan program pendidikan non formal sudah berjalan sejak berdirinya sampai dengan sekarang yang menyelenggarakan kursus-kursus seperti: Bahasa Inggris, Tata Buku, Steno dan Mengetik. Yayasan ini didirikan dengan biaya sebesar Rp.7.000.000,00 (Tujuh Juta Rupiah) uang ini diperoleh dari modal sendiri dari beberapa pendirinya antara lain: Daulat Sidadutar, Parulian, Sariman Napitupulu dan Alfredo Tampobolon semua ini adalah wira-swastawan.

Bimbingan belajar yang diselenggarakan di Yayasan ini dibentuk baru pertama kali, untuk mahasiswa UT dalam rangka menghadapi ujian semester II dan ujian susulan(Her). Hampir semua mata kuliah yang diberikan di UT ditawarkan oleh yayasan terutama mata kuliah yang mungkin dianggap sulit oleh mahasiswa UT.

Maksud dan tujuan dari program ini adalah melatih diri mahasiswa untuk dapat mengemukakan pendapat yang jelas selain daripada itu melatih diri mahasiswa untuk dapat menyelesaikan soal-soal secara baik sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Berdasarkan uraian di atas hasil kunjungan petugas UT Pusat pada tanggal 16 April dan 19 April 1985 mengadakan observasi dan jalannya proses ekstra tutorial.

Dengan demikian lembaga swasta ini agak mirip semacam bimbingan tes, yang sekarang ini muncul di beberapa tempat di Jakarta.

1. Tempat Bimbingan

Tempat bimbingan belajar ini berlokasi di Jalan Rahayu 36 Daan Mogot Grogol-Jakarta Barat. Ruang belajar yang dipergunakan adalah bagian dari gedung sekolah dasar "Cahaya Budi" yang sebelumnya sudah di kontrak selama 10 tahun.

Bangunan sekolah ini mempunyai 5(lima) ruangan, tetapi ruangan tersebut tidak dipergunakan seluruhnya tergantung dari banyaknya jumlah mahasiswa yang mengikuti bimbingan belajar tiap-tiap ruangan sudah tersedia kursi dan meja tulis yang terbuat dari kayu. Dalam setiap ruangan terdapat 15 kursi.

Keadaan ruangan kurang begitu terjamin; banyak air hujan yang masuk ke dalam ruangan. Keadaan udara di dalam ruangan cukup baik walaupun tanpa menggunakan alat pengatur udara. Penerangan belum memadai, agak gelap.

2. Karakteristik

a. Mahasiswa

Banyaknya mahasiswa yang mendaftar sebelumnya 8 (delapan) orang tetapi yang mengikuti kegiatan belajar hanya 3 (tiga) orang, karena yang boleh mengikuti program ini adalah bagi mahasiswa yang sudah membayar uang pendaftaran dan uang iuran untuk satu bulan per mata kuliah.

Pada umumnya yang mendaftar mahasiswa laki-laki dari program studi Statistik Terapan. Mahasiswa umumnya mengambil mata kuliah Matematika dan Statistik yang menurut mereka mata kuliah ini dianggap sulit. Mahasiswa yang mengikuti bimbingan belajar umumnya sudah bekerja dan belum berkeluarga.

b. Tutor

Fungsi tutor dalam program ini adalah sebagai pembimbing dalam kegiatan belajar, tidak berbeda dengan tutor yang diselenggarakan di UT. Jumlah tutor yang ada di yayasan ini sebanyak 2 (dua) orang yang terdiri dari tutor Matematika dan tutor Statistik.

Kualifikasi pendidikan tutor seorang dari Sarjana Teknik Mesin dan juga sebagai karyawan perusahaan swasta merangkap sebagai guru STM dalam bidang Matematika, tutor ini jenis kelaminnya pria. Sedangkan tutor yang seorang lagi adalah Sarjana Ekonomi, karyawan dari Departemen Pertanian. Tutor ini mengajar mata kuliah Statistik. Tutor yang pertama adalah pria dan tutor yang kedua adalah wanita.

Cara mendapatkan tutor adalah melalui iklan di koran dan antar teman (Pengelola).

3. Proses Tutorial

a. Jadwal

Penyusunan jadwal disusun berdasarkan keadaan ruangan, karena ruangan yang digunakan tidak saja bagi bimbingan UT, tetapi juga bagi yang mengikuti kursus di luar program UT. Jadwal tutorial ini disusun oleh pengelola dan tutor.

Tutorial dilaksanakan seminggu sekali per mata kuliah; untuk mata kuliah Matematika pada hari Selasa dan untuk mata kuliah Statistik pada hari Jumat, pukul 17.00 - 19.00.

b. Pembayaran

Dalam hal pembayaran bimbingan ditetapkan sebulan sekali. Besarnya biaya tergantung dari masing - masing mata kuliah yang berbeda-beda tarifnya. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

TARIF BIMBINGAN UT

No.	M o d u l	Tingkat	Frekuensi	B i a y a
1.	Uang Pendaftaran	-	-	Rp.5.000,00
2.	Matematika	Persiapan	4x1 bln	Rp.7.500,00
3.	Statistika	"	"	Rp.7.500,00
4.	Ekonomi Makro	"	"	Rp.7.500,00
5.	Ekonomi Mikro	"	"	Rp.7.500,00
6.	Ekonomi Persh.	"	"	Rp.7.500,00
7.	Adm. N i a g a	"	"	Rp.5.000,00
8.	Adm. Negara	"	"	Rp.5.000,00
9.	Bahasa Inggris	"	"	Rp.5.000,00

Kalau kita lihat dari tabel di atas dapat diuraikan bahwa biaya mata kuliah yang tarifnya tinggi adalah mata kuliah yang dianggap sulit bagi mahasiswa UT. Sedangkan honor tutor dibayar dengan sistem per datang; besarnya Rp.7.500,00 s/d Rp.10.000,00 .

c. Cara Promosi

Untuk mendapatkan mahasiswa UT dalam program ini adalah dengan jalan melalui penyebaran brosur yang penyebarannya pada waktu tutorial yang diselenggarakan di UT, melalui teman mahasiswa, dan memasang spanduk. Segala biaya promosi ditanggung oleh Pengelola/Yayasan.

Promosi lainnya adalah mengenai keringanan dalam pembayaran/iuran mahasiswa per bulan adalah sebagai berikut:

1. Pembayaran 2(dua) bulan bebas 5%
2. Pembayaran 3(tiga) bulan bebas 10%
3. Pembayaran 4(empat) bulan bebas 15%
4. Pembayaran 5(lima) bulan bebas 20%

Tanggapan mahasiswa dengan adanya promosi ini tidak menjadi persoalan karena yang diperhatikan bukan hanya pembayarannya tetapi yang penting, cara pelayanan pembimbingan yang memadai. Selain daripada itu, menurut mereka, pembayaran per bulan sudah terlalu berat apalagi untuk pembayaran 2(dua) bulan ke atas walaupun ada keringanan (korting) yang tidak seberapa besarnya.

Tanggapan pengelola dengan adanya promosi ini agar supaya mempercepat terlaksananya bimbingan UT tersebut sehingga dengan demikian diharapkan peminat lebih cepat terkumpul.

d. Cara Pembimbingan

Dalam proses tutorial diadakan secara tatap muka antara mahasiswa dengan tutor di dalam ruangan. Bentuk kegiatan tutorial yang banyak dilaksanakan yaitu sistem pembahasan soal-soal secara mendalam sampai betul - betul menguasai isi modul/materi yang diberikan UT.

Pada umumnya pertanyaan-pertanyaan mahasiswa menyangkut materi modul yang betul-betul dianggap sulit. oleh mahasiswa UT tutorial ini sebagai tindak lanjut dari tutorial resmi karena terbatasnya waktu tatap muka.

Pada mahasiswa juga diberikan tugas-tugas untuk di kerjakan di rumah agar supaya lebih menguasai dan mampu memecahkan segala persoalan.

4. Alat Bantu Bimbingan

Alat bantu bimbingan belajar yang dipergunakan adalah papan tulis dan alat tulis, tidak ada alat bantu lainnya. Dalam menyampaikan materi pelajaran tutor menggunakan modul yang sama dengan yang diberikan di UT. Untuk memperluas materi pelajaran, disediakan buku-buku pegangan tutor yang sesuai dengan mata kuliah yang sama.

Bahan-bahan diperoleh tutor dengan cara meminjam dari mahasiswa UT yang kebetulan sebagai pengelola yayasannya.

5. M o t i v a s i

a. Mahasiswa

Motivasi mahasiswa dalam mengikuti bimbingan ini adalah untuk memahami lebih mendalam isi materi modul, melaksanakan disiplin belajar, ingin belajar kelompok, agar supaya dapat bertemu dengan teman-teman yang berdekatan tempat tinggalnya.

b. T u t o r

Motivasi tutor dalam memberikan bimbingan ini adalah membantu mahasiswa untuk lebih menguasai modul modul mata kuliah yang diberikan di UT. Motivasi lain nya adalah untuk mengembangkan yayasan (Pengelola).

6. Tanggapan-tanggapan

- a. Dari hasil ujian semester I yang lalu pada umumnya mahasiswa yang mengikuti bimbingan belajar di yayasan ini mendapat nilai D untuk mata kuliah Matematika dan Statistik. Maka dari itu mereka merasa memalukan tambahan waktu tutorial yang lebih banyak untuk memperbaiki kedua mata kuliah ini, karena kedua mata kuliah ini bukan saja dibaca/dipahami tetapi juga perlu latihan yang banyak dan penjelasan-penjelasan yang lebih intensif.
- b. Terbatasnya waktu untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada waktu tutorial di UT. Dengan mengikuti bimbingan ini maka belajar lebih terkonsentrasi, karena pesertanya tidak begitu banyak dibandingkan dengan peserta tutorial UT.